

**PERAN JAMA'AH TABLIGH DALAM MENINGKATKAN
PENGAMALAN AJARAN ISLAM PADA MASYARAKAT
KUTE PEJUANG KECAMATAN BUKIT TUSAM
KABUPATEN ACEH TENGGARA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**RINALDI SAMUDRA
NIM: 210201042
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
PERAN JAMA'AH TABLIGH DALAM MENINGKATKAN
PENGAMALAN AJARAN ISLAM PADA MASYARAKAT
KUTE PEJUANG KECAMATAN BUKIT TUSAM
KABUPATEN ACEH TENGGARA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

RINALDI SAMUDRA
NIM. 210201042
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري
Pembimbing,
A R - R A N I R Y

Ramlil, S.Ag., M.H.
NIP. 196012051980031001

**PERAN JAMA'AH TABLIGH DALAM MENINGKATKAN
PENGAMALAN AJARAN ISLAM PADA MASYARAKAT
KUTE PEJUANG KECAMATAN BUKIT TUSAM
KABUPATEN ACEH TENGGARA**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada hari/tanggal:

Kamis, 19 Juni 2025 M
23 Dzulhijjah 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Ramli, S.Ag., M.H.
NIP. 196012051980031001


Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197204062014111001

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I., M.A.
NIP. 196508152011011011012


M. Yusuf, S.Ag., M.A.
NIP. 197202152014111003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Daratassalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulu, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973010211997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rinaldi Samudra
NIM : 210201042
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peran Jama'ah Tabligh Dalam Meningkatkan Pengamalan Ajaran Islam Pada Masyarakat Kute Pejuang Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan karya ilmiah ini sendiri dan mampu bertanggung jawab atas karya.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya setelah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 05 Mei 2025

Yang Menyatakan,



METERAI
TEMPEL

82AMX327220408

Rinaldi Samudra
NIM. 210201042

ABSTRAK

Nama : Rinaldi Samudra
NIM : 210201042
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Jama'ah Tabligh Dalam Meningkatkan Pengamalan Ajaran Islam Pada Masyarakat Kute Pejuang Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara
Pembimbing : Ramli, S.Ag., M.H
Kata Kunci : Jama'ah Tabligh, Pengamalan Ajaran Islam, Masyarakat

Jama'ah tabligh adalah kelompok dakwah kegiatannya yang mengajak umat Islam untuk kembali mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari melalui cara atau pendekatan yang mereka lakukan yaitu dengan mendatangi kerumah-rumah ataupun mengajak ke masjid untuk melakukan shalat berjamaah kemudian mendengarkan ceramah yang dilaksanakan di masjid. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi sebagian masyarakat yang masih kurang dalam pengamalan ajaran agama Islam, berkenaan dengan hal itu, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, 1) Apa saja kegiatan yang dilakukan jama'ah tabligh dalam meningkatkan pengamalan ajaran Islam pada masyarakat Kute Pejuang Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara? 2) Bagaimana peran jama'ah tabligh dalam meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam pada masyarakat Kute Pejuang Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara? Serta tujuan masalah yaitu, 1) Untuk mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan jama'ah tabligh dalam meningkatkan pengamalan ajaran Islam pada masyarakat Kute Pejuang Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara, 2) Untuk mengetahui bagaimana peran jama'ah tabligh dalam meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam pada masyarakat Kute Pejuang Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data peneliti lakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jama'ah tabligh berperan aktif melalui kegiatan seperti *khuruj fi sabillah*, taklim, musyawarah, dan dakwah dari rumah ke rumah. Kegiatan ini memberikan perubahan positif kearah yang lebih baik terhadap masyarakat, seperti meningkatnya kehadiran shalat berjamaah ke masjid, memperbaiki akhlak, dan saling mengingatkan dalam kebaikan. Kesimpulan, bahwa jama'ah tabligh berperan penting dalam membentuk kepribadian sebagian masyarakat ke arah yang lebih baik dalam meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam dengan benar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita pajatkan kehadiran Allah Swt. Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw. Berikut penulis menuliskan skripsi yang berjudul “Peran Jama’ah Tabligh Dalam Meningkatkan Pengalaman Ajaran Agama Islam Pada Masyarakat Kute Pejuang Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara” yang penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk mengambil gelar S1 di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak, untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengungkapkan rasa penghormatan dan terimakasih kepada:

1. Kepada Ayah penulis, Bapak Alm. Burhanudin Harahap yang telah membuat penulis tumbuh sebagai pribadi yang kuat dan mandiri, meski penulis tumbuh tanpa sempat banyak mengenal ayah, tapi kehadiran dan peran ayah tetap hidup dalam tiap langkah penulis.
2. Kepada Ibu penulis, Ibunda Almh. Sumiati seseorang yang biasa penulis sebut mamak. Yang telah dipanggil oleh sang maha kuasa pada saat penulis memasuki semester 6 perkuliahan. Seseorang yang paling penulis rindukan dan berhasil membuat penulis bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini hingga penulis menyangang gelar sarjana. Penulis yakin bahwa doa-doa

yang dulu dilangitkan senantiasa menemani penulis dalam perjalanan menuntut ilmu. Semoga ini bisa membuat kedua almarhum ayah dan mamak bahagia dan bangga melihat anak bungsunya ini disurganya Allah Swt.

3. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Prof. Safrul Muluk, M.A., M. Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
5. Bapak Dr. Marzuki S.Pd.I., M.S.I, selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah menjadi guru, pembimbing, mentor sekaligus orangtua penulis dalam proses menempuh pendidikan di kampus.
6. Bapak Dr. Misnan, M.Ag. selaku pembimbing akademik yang senantiasa membimbing dan mengarahkan sehingga penulis mendapatkan pencerahan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Ramli, S.Ag., M.H sebagai pembimbing skripsi yang telah memotivasi, memudahkan dan menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh masyarakat Kute Pejuang yang telah memberikan waktu dan izin untuk penulis melaksanakan penelitian skripsi ini.
9. Kakak dan Abang penulis tercinta yaitu: Siti Rika Julaela, Muhammad Rifa'i, Fitri Susanti, Buhari Setio, Joko Teguh, Arief Budiono dan juga

kepada abang dan kakak ipar penulis yaitu: Mawarzi Lista Agung, Hayatun Nufus, Mizwar, Juniar Pratiwi yang telah memberikan dukungan moril dan materil selama penulis menempuh pendidikan.

10. Kepada sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Segenap bapak dan ibu dosen serta staff civitas akademik prodi Pendidikan Agama Islam juga Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan kepada penulis semasa bangku perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak kekurangan, hal ini karena keterbatasan ilmu dan teori-teori yang penulis kuasai. Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah Swt., semoga skripsi ini bermanfaat kepada penulis sendiri dan kepada orang lain khususnya.

Banda Aceh, 05 Mei 2025

Penulis

Rinaldi Samudra

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	10
G. Sistematika Pembahasan	15

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Peran Jama'ah Tabligh.....	17
1. Peran	17
2. Jama'ah Tabligh.....	19
3. Sejarah Jama'ah Tabligh.....	22
4. Kitab Rujukan Jama'ah Tabligh	29
5. Istilah-Istilah Yang Digunakan Oleh Jama'ah Tabligh	30
B. Pengertian Pengamalan Ajaran Islam.....	35
1. Pengamalan.....	35
2. Agama Islam	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

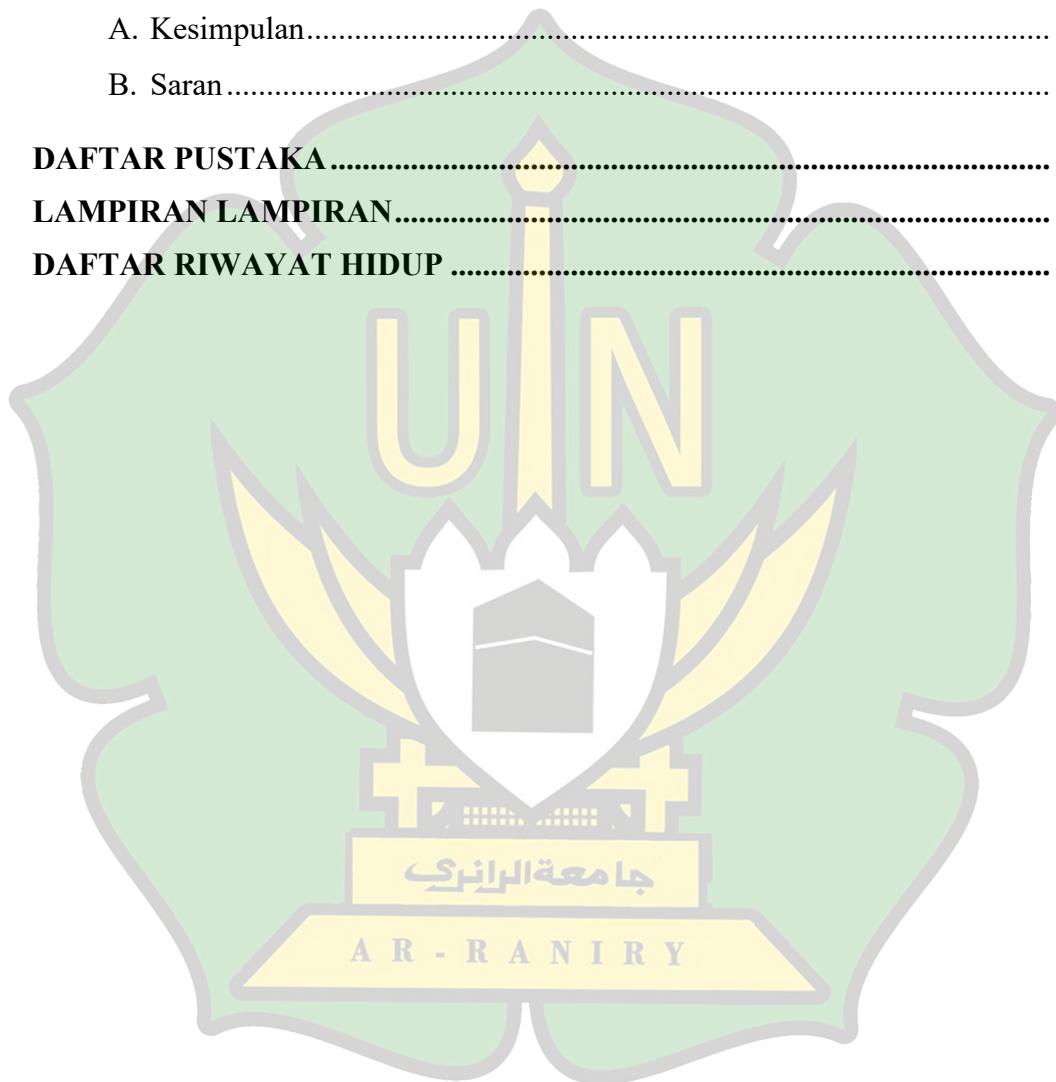
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian	42

C. Subjek Penelitian	42
D. Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	45
G. Pengecekan Keabsahan Data	46
H. Tahapan Penelitian	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
1. Sejarah Kute Pejuang	49
2. Struktur Aparatur Kute Pejuang	51
3. Letak Geografis Kute Pejuang	51
4. Sarana Prasarana Kute Pejuang	52
5. Struktur Jama'ah Tabligh	53
B. Kegiatan Yang Dilakukan Oleh Jama'ah Tabligh Dalam Meningkatkan Pengamalan Ajaran Islam Pada Masyarakat Kute Pejuang	54
1. Dakwah	55
2. Taklim	55
3. Khuruj	56
4. Jaulah	57
5. Bayan	58
6. Musyawarah	58
C. Peran Jama'ah Tabligh Dalam Meningkatkan Pengamalan Ajaran Islam Pada Masyarakat Kute Pejuang	61
1. Mengajak Masyarakat Untuk Shalat Berjamaah di Masjid	61
2. Mengajak Masyarakat Menjaga Shalat Lima Waktu	62
3. Peran Jama'ah Tabligh Dalam Membangkitkan Amalan Sunnah Dalam Kehidupan Sehari-Hari	63
4. Menumbukan Ukhuwah Islamiyah dan Kebersamaan Dalam Masyarakat	64
5. Membentuk Lingkungan Yang Religius Melalui Kegiatan Masjid	65
6. Pemahaman Ajaran Islam Secara Menyeluruh	66

D. Kendala Jama'ah Tabligh Dalam Meningkatkan Pengamalan Ajaran Islam	69
1. Stigma Negatif Terhadap Jama'ah Tabligh	69
2. Kondisi Ekonomi Masyarakat	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	88



DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 : Daftar Pengulu Kute Pejuang Dari Tahun Ke Tahun

TABEL 4.1 : Jumlah Penduduk Kute Pejuang

TABEL 4.3 : Mata Pencaharian Penduduk Kute Pejuang

TABEL 4.4 : Struktur Aparatur Kute Pejuang

TABEL. 4.5 : Sarana Dan Prasarana Kute Pejuang



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara dan Observasi

Lampiran 4 : Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama terakhir yang diturunkan Allah Swt., melalui Jibril kepada Nabi Muhammad Saw., untuk membina manusia agar berpegang teguh kepada ajaran-ajaran yang benar dan diridai-Nya serta untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sebagai agama terakhir, Islam menjadi agama penyempurna dalam keberadaan agama-agama sebelumnya. Perkembangan agama Islam yang disebarkan oleh Nabi Muhammad Saw., dari Makkah kemudian ke Madinah dan selanjutnya berkembang ke seluruh penjuru dunia, tidak lain karena adanya proses dakwah yang dilakukan oleh para tokoh Islam dan organisasi-organisasi Islam. Perkembangan dakwah Islamiyah inilah yang menyebabkan agama Islam senantiasa berkembang dan disebarluaskan kepada masyarakat.¹ Islam adalah agama *rahmatan lil'alamin* dengan membawa rahmat serta membawa manusia pada kebenaran hakiki menuju ketundukan kepada Allah Swt., membebaskan manusia dari belenggu menyembah berhala yang menjadikan kemusyrikan.

Seseorang yang memeluk agama Islam diwajibkan membuat pernyataan dengan lisan yang disebut “syahadat”, yaitu mengucapkan kalimat kata-kata: “Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang aku sembah selain Allah dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah”. Itulah dua kalimat syahadat yang menjadi kunci pembuka pintu bagi seseorang yang ingin memeluk agama Islam. Bagian

¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 16.

pertama dari kalimat syahadat itu merupakan gabungan antara peniadaan dan pengecualian, yang mengakibatkan adanya penetapan, yaitu: penetapan akan Esanya Allah yang hak.²

Manusia sebagai makhluk yang memiliki naluri bertuhan, khusus kepada yang beragama Islam, tentunya kehidupannya tidak dapat dipisahkan dengan nilai-nilai agama yang menjadi ciri utama atau ciri khas sebagai seorang Islam yang memiliki kualitas iman yang baik. Selain memiliki naluri bertuhan, manusia juga ditakdirkan menjadi makhluk sosial yang secara otomatis terhubung dengan manusia lain yang berada di sekitarnya.

Manusia sebagai makhluk sosial berarti bahwa manusia membutuhkan manusia lain dalam kehidupannya. Ia dalam aktivitas harian senantiasa terlibat dalam interaksi dengan lingkungan sekitarnya dan tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan bantuan dari manusia lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini terjadi sejak manusia lahir dan terus berlanjut sepanjang hidupnya.³

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat dipisahkan dari lingkungan masyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat, kurangnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama menjadi salah satu faktor yang memicu munculnya berbagai masalah sosial yang timbul di lingkungan masyarakat terutama di Kute Pejuang. Dalam hal ini berkenaan dengan kurangnya pemahaman seseorang

² Ramli, *Ilmu Aqidah*, Cet. I, (Yogyakarta: Maggar Pustaka, 2023), h. 157.

³ Marius Deparno Sakunab, F.X Armada Riyanto, "Menggugah Pandangan Sempit Tentang Manusia dengan Memahami Hakikat Manusia dalam Perspektif Metafisika". *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*. Vol. 7, No. 2, Desember 2023, h. 486.

terhadap makna kalimat *laa ilaaha illallaah* sehingga berkurangnya dorongan untuk melaksanakan ibadah, baik yang wajib maupun sunnah yang sesuai dengan ajaran yang telah di bawa oleh Rasulullah Saw., dan timbulah penyimpangan-penyimpangan sosial yang terjadi di masyarakat. Untuk mengembangkan masyarakat Islam yang baik agar permasalahan sosial bisa terminimalisir perlu adanya upaya untuk mengatasi penyimpangan tersebut di masyarakat, salah satunya dengan cara membentuk kegiatan-kegiatan keagamaan khususnya di Kute Pejuang. Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, salah satu kelompok yang turut berperan dalam penyebaran ajaran Islam di masyarakat adalah jama'ah tabligh.

Jama'ah tabligh adalah sebuah gerakan dakwah Islam yang lahir di India, tepatnya di Mewat, Delhi Selatan, pada tahun 1927. Didirikan oleh Maulana Muhammad Ilyas al-Kandahlawy. Gerakan ini muncul karena dilatarbelakangi oleh keadaan umat Islam India yang mulai terjadi penurunan kualitas keberagamaan, khususnya masyarakat Mewat. Dimana ajaran Islam mulai tercampur dengan ajaran hindu, seperti melakukan upacara-upacara agama Hindu dan sebagainya.⁴

Keadaan seperti itu, kemudian menggugah hati dan pikiran Maulana Muhammad Ilyas untuk melakukan pembinaan umat melalui tabligh. Hal ini berlandaskan tindakan Nabi Muhammad Saw., serta sahabatnya. Berpendirian mengikuti sunnah Nabi dan para sahabat Nabi dengan mengikuti petunjuk Al-Qur'an adalah suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi.⁵

⁴ Asep Muhyiddin, dkk, *Kajian Dakwah Multiperspektif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 130.

⁵ Asep Muhyiddin, dkk, *Kajian Dakwah...h.130*.

Jama'ah tabligh ini bukan mengajak orang untuk bergabung ke dalam organisasi lembaga maupun kelompok, akan tetapi menyeru dan membangkitkan jiwa spiritualitas di kalangan umat Islam dan mengajak umat muslim untuk memakmurkan masjid-masjid Allah, yang semakin hari semakin merosok dalam kemajuan dunia saat ini.

Salah satu kegiatan dari jama'ah tabligh adalah *khuruj fii sabilillah* yaitu berjuang di jalan Allah Swt., dengan cara keluar dari daerah asal menuju suatu tempat lain untuk memperbaiki diri dan lama dakwahnya mulai dari 3 hari dalam sebulan, 40 hari dalam setahun, dan 4 bulan dalam seumur hidup. Melalui kegiatan *khuruj* selama beberapa hari ini dengan tujuan untuk mengajak manusia cinta kepada Allah, cinta pada sholat berjama'ah, cinta pada Allah dan rasulnya, dzikir dan lain-lain. Salah satu cara yang dapat menyembuhkan kerusakan akhlak pada umat hanya dengan kembali pada ajaran Rasulullah Saw.⁶

Kegiatan *khuruj* bukanlah sekedar keluar meninggalkan kampung halaman dalam rangka memperbaiki diri, tetapi juga untuk mengajak dan mengarahkan kaum muslimin untuk mempelajari pendidikan agama Islam dan meningkatkan pengamalan ajaran Islam dengan bersama-sama mendengarkan kajian agama yang disampaikan di mushalla atau masjid setempat untuk memberikan pemahaman agama Islam dalam masyarakat. Selama *khuruj* kegiatan di isi dengan taklim dan mempelajari pendidikan agama Islam yang di dalamnya seperti membaca hadits atau kisah sahabat yang terdapat di dalam kitab *Fadhaill Amal* karya Maulana

⁶ Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam, *Suplemen Ensiklopedia Islam 2 Ketujuh*, (Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve, 2001), h. 266.

Muhammad al-Kandahlawi Rah.a., dan juga dalam menyampaikan dakwah dalam bentuk *Targhib* (mengingatkan) dan *Tasykil* (mengajak) terutama orang-orang yang tenggelam dalam kelezatan dunia dan dosa. Orang-orang tersebut diubah ke dalam kehidupan penuh ibadah dzikir dan baca Qur'an.⁷

Adapun keadaan jama'ah tabligh pertama kali masuk Kute Pejuang diwarnai oleh berbagai pergolakan dan pertentangan dari masyarakat sekitar yang belum sepenuhnya menjalankan Islam dengan sungguh-sungguh. Dikarenakan masyarakat berasumsi bahwa jama'ah tabligh adalah aliran sesat, ajarannya tidak sesuai dengan tuntunan syari'at Islam. Akan tetapi seiring berjalannya masa jama'ah ini dapat diterima oleh sebagian masyarakat. Masyarakat yang sebelumnya enggan untuk melaksanakan sholat jama'ah di masjid, perlahan-lahan mulai mau melakukannya. Namun, ada juga sebagian masyarakat yang sudah bisa menerima keberadaan jama'ah tabligh, karena mereka telah memahami ajaran Islam dengan baik. Mereka merasa senang dengan kehadiran jama'ah tabligh, karena adanya sunnah-sunnah Nabi Saw., yang diajarkan dan dipraktikkan oleh jama'ah tabligh tersebut dan mengajak umat untuk lebih aktif dalam melaksanakan ibadah. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya mempererat tali silaturahmi antar masyarakat, tetapi juga mendorong masyarakat untuk lebih taat dalam menjalankan ajaran agama, baik dari segi shalat berjama'ah, pakaian sunnah, maupun amalan-amalan lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kehadiran jama'ah tabligh di

⁷ Rabi' bin Hadi 'Umair al-Madkhali, *Cara Para Nabi berdakwah*, (Tegal: Maktabah Salafi Press, 2001), hal. 92

Kute Pejuang Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara memiliki peran yang cukup penting dalam penyebaran dakwah Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul **“Peran Jama’ah Tabligh Dalam Meningkatkan Pengalaman Ajaran Islam Pada Masyarakat Kute Pejuang Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara”**

B. Rumusan Masalah

Dari gambaran latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah:

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh Jama'ah Tabligh pada masyarakat Kute Pejuang Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara?
2. Bagaimana peran jama'ah tabligh dalam meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam pada masyarakat Kute Pejuang Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diuraikan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh jama’ah tabligh dalam meningkatkan pengalaman ajaran agama Islam pada masyarakat Kute Pejuang Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara.

2. Untuk mengetahui peran jama'ah tabligh dalam meningkatkan pengalaman ajaran agama Islam pada masyarakat Kute Pejuang Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Menambah wawasan keilmuan tentang peran jama'ah tabligh dalam meningkatkan pengalaman ajaran agama Islam pada masyarakat Kute Pejuang kecamatan Bukit Tusam kabupaten Aceh Tenggara
- b. Menambah khazanah keilmuan, pada umumnya dalam hal ilmu dakwah, lebih khususnya yang berhubungan dengan dakwah yang dilakukan oleh kelompok jama'ah tabligh maupun masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Menjadi rujukan praktek yang berhubungan dengan peran jama'ah tabligh dalam meningkatkan pengamalan ajaran Islam.
- b. Menjadi bahan yang dapat memberikan informasi dan masukan ke berbagai pihak.

E. Definisi Operasional

Untuk mempertegas istilah dan akan dijelaskan beberapa kata kunci dalam penelitian ini.

1. Peran

Peran adalah kombinasi posisi dan pengaruh seseorang dalam melaksanakan hak dan kewajiban.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan status, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.⁸

Hakikat peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat dipahami bahwa peran adalah pengaruh yang diharapkan dari seseorang dalam dan antar hubungan sosial tertentu dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan statusnya.

2. Jama'ah Tabligh

Jama'ah diambil dari kata kata *jama'a* yang bermakna mengumpulkan sesuatu dengan mendekatkan sebagian dengan sebagian lainnya. Jama'ah adalah kelompok orang banyak yang bisa juga dikatakan sebagai sekelompok manusia yang berkumpul dan memiliki tujuan tertentu.⁹ Dan tabligh memiliki arti bahwa

⁸ Mince Yare, "Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga DiKelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Blak Numfor". *Copi Susu: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, Vol. 3, No. 2, 30 September 2021, h. 17–28

⁹ Abdullah Bin Abdul Hamid al-Atsari, *Intisari 'Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, (Jakarta: Imam Syafi'i, 2006), h. 54.

satu sifat wajib bagi Nabi Muhammad Saw., yaitu beliau selalu menyampaikan wahyu dari Allah kepada umatnya. Kata jama'ah tabligh berasal dari bahasa Arab yang memiliki makna kelompok penyampai. Ini merupakan kelompok gerakan dakwah yang bertujuan untuk mengajak kembali umat Islam ke ajaran yang murni. Serta tujuan utama dari kelompok ini yaitu untuk membangkitkan jiwa spiritual dalam diri setiap umat muslim baik secara individu maupun dalam kehidupan bersosial. Jama'ah tabligh didirikan oleh Muhammad Ilyas bin Muhammad Ismail al-Kandahlawi India.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat dipahami bahwa jama'ah tabligh adalah salah satu gerakan pesan Islam yang memiliki ciri khas dakwah dengan metode *khuruj fii sabilillah* yang mengadopsi cara dakwah yang dilakukan oleh Nabi dan sahabat pada saat menyebarluaskan Islam.

3. Islam

Secara etimologi Islam berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata *salima* yang mengandung arti selamat, Sentosa dan damai. Dari kata *salima* selanjutnya diubah menjadi bentuk *aslama* yang berarti berserah diri masuk dalam kedamaian.

Senada dengan pendapat di atas, sumber lain mengatakan bahwa Islam berasal dari bahasa Arab terambil terambil dari kata *salima* yang berarti selamat sentosa. Dari asal kata itu dibentuk kata *aslama* yang artinya memelihara dalam keadaan selamat sentosa, dan berarti pula menyerahkan diri, tunduk, patuh dan taat. Oleh sebab itu orang yang berserah diri, patuh dan taat disebut sebagai orang Muslim. Orang yang demikian berarti telah menyatakan dirinya taat, menyerahkan

diri dan patuh kepada Allah Swt. Orang tersebut selanjutnya akan dijamin keselamatannya di dunia dan akhirat.¹⁰

Berdasarkan definisi di atas maka dapat dipahami bahwa kata Islam dari segi etimologi yang berarti patuh, tunduk, taat, dan berserah diri kepada Tuhan dalam mencari keselamatan dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Kajian pustaka adalah menjabarkan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan hasil dari uraian singkat yang sebelumnya dengan tujuan untuk membandingkan, mempermudah serta membantu kelancaran jalanya suatu penelitian. Sebagai bahan kajian pustaka, peneliti menemukan hasil penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Faishal Qoribaina mahasiswa jurusan komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Addin IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2013 dengan judul “Efektifitas Tabligh Jama’ah Khuruj dalam Menghidupkan kembali Sunnah Rosul (Penelitian di Masjid Jami’ Al-Hidayah Desa Pasir Biru Kecamatan Cibiru Kota Bandung). Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa di Masjid Jami’ Al-Hidayah menjadi pusat kegiatan Tabligh Jama’ah *khuruj*, adapun dalam proses dakwahnya dibagi menjadi tiga jenis, yaitu dakwah khusus, taklim, dan dakwah umum. Rumusan masalah yang dimabil dalam skripsi ini adalah , bagaimana respon masyarakat Pasir Biru terhadap model dakwah Jamaah khuruj, bagaimana aktifitas tabligh Jamaah khuruj yang bertempat di desa pasir biru, bagaimana hasil kegiatan

¹⁰ Abror Sodik, *Pengantar Studi Islam*, Cet. I, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2020), h. 1.

dakwah Jama'ah khuruj dimasyarakat Pasir Biru. Metodologi penelitian yang dilakukan menggunakan metode analisis deskriptif, alasan menggunakan metode ini karena permasalahan penelitian bersifat faktual dan merupakan satu kegiatan yang terintegritas. Hasil dari penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan aktifitas jama'ah tabligh berpusat pada upaya mengimplementasikan dan meneladani perilaku Rasulullah baik dalam hal ibadah maupun muamalah.¹¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Persamaan dari penelitian pada skripsi ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada bagaimana materi yang disampaikan dengan bermacam-macam ketentuan. Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu peran Jama'ah Tabligh dalam meningkatkan ajaran Islam, sedangkan dalam skripsi tersebut berfokus pada efektifitas jamaah *Khuruj* di Masjid Jami' Al-Hidayah.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Sukron Siregar mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Kota Padangsidempuan Tahun 2013 dengan judul “Metode Dakwah Jama'ah Tabligh dalam Mensyiarkan Agama Islam Di Kota Padangsidempuan”. Skripsi ini membahas tentang perkembangan dakwah Jama'ah Tabligh di kota Padangsidempuan, dalam aktifitas dakwahnya mereka mengajak untuk beribadah, musyawarah, berjamaah, berdzikir, membaca Al-Qur'an, silaturahmi dan muzakarah, adapun metode yang digunakan dalam dakwah jama'ah tabligh ini yaitu dengan menggunakan metode dakwah *khuruj fii sabilillah* atau keluar untuk

¹¹ Faishal Qoribaini, Efektifitas Tabligh Jamaah Khuruj dalam Menghidupkan Kembali Sunnah Rosul (Penelitian di Masjid Jami' Al Hidayah Desa Pasir Biru Kecamatan Cibiru Kota Bandung), *Skripsi*, Fakultas Addin, IAN Syekh Nurjati Cirebon. 2013.

berdakwah di jalan Allah, dan didukung dengan metode *taklim wa ta'lim, bayan*, ziarah, musyawarah, karguzari, dan zabguzari. Rumusan masalah yang diambil dalam skripsi ini yaitu bagaimana perkembangan jama'ah tabligh, apa saja aktifitas keagamaan Jama'ah Tabligh di Padangsidempuan, serta bagaimana metode dakwah jama'ah tabligh dalam mensyiarkan Islam di Kota Padangsidempuan. Metodologi penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah Jama'ah Tabligh mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan menggunakan metode khuruj serta materi yang disampaikan ketika melakukan Khuruj seputar keimanan dengan masjid sebagai pusat kegiatannya.¹² Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian yang mengungkapkan metode dakwah jama'ah tabligh dalam mensyiarkan agama Islam di kota Padangsidempuan. Persamaan dari penelitian pada skripsi diatas dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada metode dakwah jama'ah tabligh dalam mensyiarkan agama Islam, sedangkan yang saya teliti menekankan pada peran jama'ah tabligh dalam meningkat ajaran Islam.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Zakiya Mubarak, mahasiswa program studi komunikasi Penyiaran Islam, fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2020, dengan judul, “Efektifitas Khuruj Terhadap Tingkah Laku Santri di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Isti'daduddarain Dusun Orong Ramput Desa Medana Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok

¹² Sukron Siregar, “Metode Dakwah Jama'ah Tabligh dalam Mensyiarkan Agama Islam di Kota Padang Sidempuan,” *Skripsi*, Jurusan Dakwah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, tahun 2013.

Utara)”. Skripsi ini membahas tentang efektifitas Kegiatan dakwah khuruj terhadap tingkah laku kenakalan santri di pondok Pesantren Isti’daduddarin Dusun Orong Ramput Desa Medana Kec. Tanjung Kab. Lombok Utara. Rumusan masalah yang dapat diambil dalam skripsi ini Adalah apakah faktor-faktor yang mendorong para santri melakukan pelanggaran atau kenakalan di pondok pesantren Isti’daduddarin. Bagaimana efektifitas Khuruj dalam mengubah tingkah laku santri di pondok pesantren Isti’daduddarin. Metodologi penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan mengambil objek penelitian di pondok pesantren Isti’daduddarin dusun Orong Ramput desa Medana. Peneliti berusaha menggali tentang apa saja pesan dakwah Khuruj yang dilakukan oleh kelompok jama’ah tabligh Hasil dari skripsi ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana efektifitas khuruj terhadap tingkah laku kenakalan santri di pondok pesantren Isti’daduddarin yang mana perubahan tersebut dapat dilihat dari segi kualitas ibadah santri serta semangat belajar santri dalam mempelajari agama Islam.¹³ Perbedaan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian menjelaskan bagaimana efektifitas *khuruj* dalam pola tingkah laku santri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi. Adapun persamaan penelitian skripsi diatas dengan penelitian yang saya lakukan adalah dakwah *khuruj* yang dilakukan sebagai metode dakwah jama’ah tabligh.

Keempat, skripsi yang disusun oleh Abd Rahman, Pengaruh Metode Dakwah Jamaah Tabligh Terhadap Peningkatan Shalat Berjamaah Anggotanya di

¹³ Zakiya Mubarrak, “Efektifitas *Khuruj* Terhadap Tingkah laku Santri di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Isti’daduddarin Dusun Orong Rumpot Desa Medana Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara), *Skripsi*, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020.

Kasomberang Kelurahan Pacci'nongang Kabupaten Gowa.¹⁴ Perbedaan antara penelitian saudara Abd Rahman dengan penelitian sekarang adalah pada fokus penelitian dan jenis Penelitian. Dalam skripsi Abd Rahman yang menjadi fokus penelitiannya adalah metode dakwah yang di gunakan oleh Jamaah Tabligh dalam meningkatkan shalat berjamaah anggotanya, sedangkan fokus penelitian penulis adalah upaya meningkatkan kesadaran beribadah masyarakat. Selain itu, penelitian Abd Rahman merupakan penelitian Kuantitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi dan analisis swot serta teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui empat tahapan, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), analisis perbandingan (*comparatif*), dan penarikan kesimpulan (*verivication*). Adapun hasil penelitian saudara Abd Rahman menunjukkan metode dakwah yang dilakukan oleh jama'ah tabligh, sangat berpengaruh terhadap peningkatan shalat berjamaah anggotanya. Salah satu program kerjanya adalah Taklim, *Khuruj*, dan mengunjungi rumah, dari satu rumah ke rumah yang lain. Istigbal adalah diluar Masjid, menjemput jamaah yang ingin melaksanakan ibadah. *Bayan* yakni bukan saja dilakukan saat mereka di masjid, sebagian anggota Jamaah Tablig juga melakukan bayan di rumah setiap hari, umumnya setelah shalat Maghrib Dzikir wal- ibadah, yaitu senantiasa mengingat kebesaran Allah, dan berdo'a agar bagaimana usaha dakwah yang di lakukan berjalan dengan baik. Selanjutnya adalah Hikmat yaitu berkumpul makan bersama dalam satu talang bersama. Implikasi penelitian ini yaitu metode dakwah jama'ah tabligh terhadap

¹⁴ Abd Rahman, "*Pengaruh Metode Dakwah Jama'ah Tabligh Terhadap Peningkatan Sholat Berjama'ah Anggotanya di Kasomberang Kelurahan Pacci'nongang Kabupaten Gowa*" (Skripsi Sarjana: Fakultas Dakwah dan Komunikasi: Makassar, 2017).

peningkatan shalat berjamaah anggotanya di Kasomberang Kelurahan Paccinongan Kabupaten Gowa sudah cukup optimal. Persamaan dari penelitian pada skripsi diatas dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada peran jamaah tabligh dalam mengajak masyarakat taat kepada Allah Swt. Perbedaan terletak pada metode penelitiannya, penelitian pada skripsi diatas menggunakan kuantitatif sedangkan metode penelitian yang saya lakukan yaitu menggunakan kualitatif.

Dari keempat skripsi di atas bisa disimpulkan bahwa penelitian ini memang berbeda dengan skripsi atau penelitian yang sudah ada sebelumnya sehingga penelitian ini layak untuk diteliti.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini merupakan sebuah kerangka skripsi secara umum, yang memiliki tujuan sebagai petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Agar peneliti lebih fokus, maka peneliti menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut.

BAB I adalah pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teoritis, yang akan dipaparkan mengenai teori-teori yang akan menjadi dasar penelitian, yang terdiri atas pengertian jama'ah tabligh dan latar belakang berdirinya jama'ah tabligh, pengertian Islam dan ruang lingkup.

BAB III adalah metode penelitian, yang terdiri atas jenis penelitian dan pendekatan, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV merupakan bagian inti dari penulisan yang memuat tentang hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

